

# RENCANA KERJA TAHUN 2022

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
KEHUTANAN



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN

# **RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022**



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

**Yogyakarta, April 2022**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**

**KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**

Nomor : SK. 046/BBPSIK/BU/REN.0/04/2022

TENTANG  
PENETAPAN RENCANA KERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR  
INSTRUMEN KEHUTANAN TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN,**

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- b. bahwa berdasarkan butir a dimaksud perlu menetapkan Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022 dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Nomor: SK.040/BBPSIK/BU/REN.0/03/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Penetapan Rencana Strategi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (Revisi) Tahun 2022-2024.

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN TENTANG RENCANA KERJA**

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
KEHUTANAN TAHUN 2022

- PERTAMA : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan untuk periode 1 (satu) tahun yakni Tahun 2022, yang dalam penyusunannya tetap berpedoman pada Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (Revisi) Tahun 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- KEDUA : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022 secara garis besar memuat 5 (lima) Bab terdiri atas:
- BAB I : PENDAHULUAN  
BAB II : CAPAIAN KINERJA TAHUN T-1 DAN PROGNOSIS TAHUN T  
BAB III : RENCANA KERJA TAHUN T + 1  
BAB IV : PENUTUP  
BAB V : LAMPIRAN
- KETIGA : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (Revisi) Tahun 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sleman, Yogyakarta  
Pada tanggal : 1 April 2022



\_\_\_\_\_  
KETUA KEPALA BALAI BESAR,

RETISA MUTIARADEVI, S.Kom., M.CA.  
NIP. 197410126 199903 2 003

Lampiran Keputusan  
Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan  
Nomor : SK. 046/BBPSIK/BU/REN.0/04/2022  
Tanggal : 1 April 2022

**TENTANG**

**RENCANA KERJA  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN  
TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) Tahun 2022 merupakan penjabaran operasional lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BBPSIK Tahun 2020-2024 (Revisi). Renja BBPSIK Tahun 2022 merupakan bagian dari Rencana Kerja Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) yang bersifat taktis dan operasional sebagai dasar pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK selama kurun waktu tahun 2022. Karena sifatnya operasional, maka target, sasaran dan rincian kegiatan disusun secara lebih jelas dan konkrit. Diharapkan Renja BBPSIK dapat digunakan sebagai acuan dan panduan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Yogyakarta, April 2022

Dit. Kepala Balai Besar,



Retisa Mutiaradevi, S.Kom., M.CA.  
NIP 19741026 199903 2 003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	2
II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DAN PROGNOSIS TAHUN 2021.....	6
A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 dan Prognosis Tahun 2021 .....	6
B. Capaian Serapan Anggaran Kegiatan Tahun 2020 dan Prognosis Tahun 2021 .....	25
III. RENCANA KERJA TAHUN 2022.....	31
A. Strategi Dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional.....	31
B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2022.....	35
IV. PENUTUP .....	38
LAMPIRAN .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2022 .....	5
Tabel 2.	Capaian Renja BBPPBPTH Kegiatan Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah Tahun 2020.....	7
Tabel 3.	Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2020 .....	15
Tabel 4.	Capaian Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Prognosis Rencana Kinerja s/d Desember Tahun 2021 .....	22
Tabel 5.	Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2022 terhadap program BSILHK .....	32
Tabel 6.	Program, kegiatan, sasaran kegiatan, unit kegiatan dan elemen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2022.....	35
Tabel 7.	Matrik Rencana Kegiatan Tahun 2022 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan .....	39



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan didesain sebagai instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Hal ini tidak terlepas dari amanah Undang-Undang (UU) Cipta Kerja, selain untuk memacu pertumbuhan ekonomi, namun juga pengetatan dampak lingkungan yang berpotensi terjadi. Oleh karena itu, tahun 2021 Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) sebagai salah satu unit kerja eselon I Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. BSILHK ditetapkan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021. Sebagai organisasi baru di KLHK, BSILHK memiliki mandat untuk menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan, serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang LHK. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) adalah rencana pelaksanaan kegiatan jangka waktu satu tahun yang bersifat taktis dan operasional. Renja BBPSIK Tahun 2022 dimulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok

dan fungsinya agar berjalan dengan optimal, disamping sebagai salah satu alat akuntabilitas untuk mengukur kinerja instansi.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) berkedudukan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BBPSIK mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Wilayah kerja BBPSIK meliputi seluruh Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok, BBPSIK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- b. Pelaksanaan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang kehutanan;
- d. Pelaksanaan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

## **C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi

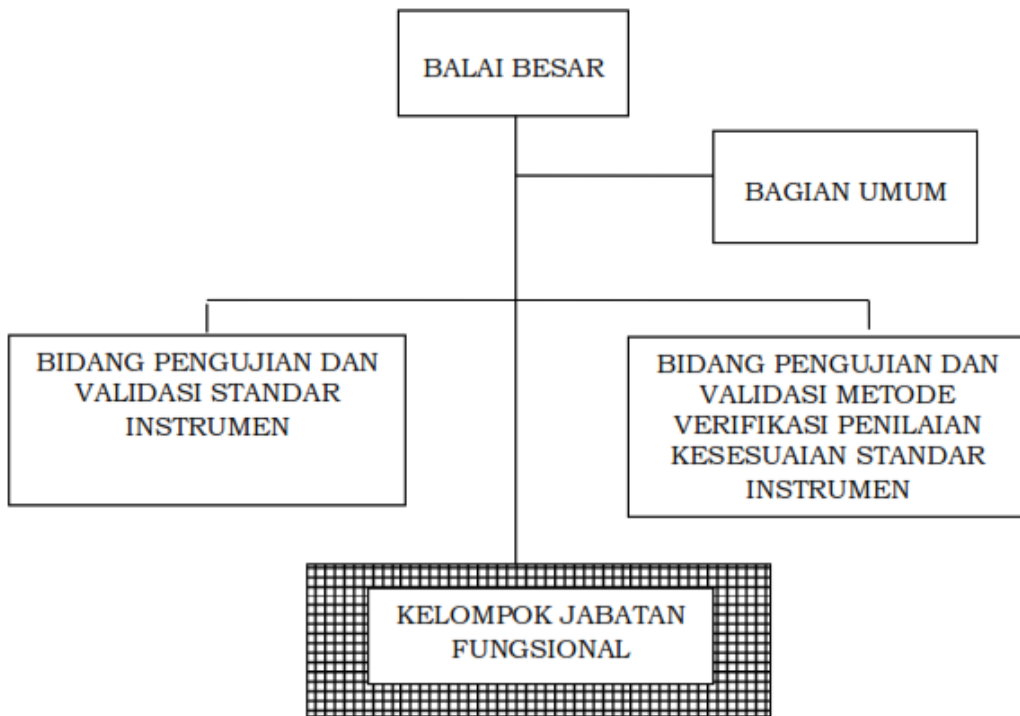
Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa tugas pokok dan fungsi BBPSIK adalah melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Sesuai Permenlhk di atas BBPSIK dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar (jabatan struktural eselon II.b) dan dibantu oleh 1 (satu) orang Kepala Bagian Umum (jabatan struktural eselon III.b) dan 2 (dua) orang Kepala Bidang (jabatan struktural eselon III.b) yaitu Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Standar Instrumen serta Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Metode Verifikasi Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan data dan informasi. Bidang pengujian dan validasi standar instrumen mempunyai tugas menyiapkan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bidang pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen mempunyai tugas menyiapkan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen serta tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional, yang diangkat sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Adapun struktur organisasi BBPSIK sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSIK

Salah satu unsur manajemen yang strategis dalam rangka pembangunan nasional adalah adanya kuantitas serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan SDM merupakan isu pokok dan diprioritaskan dalam penanganannya. SDM sangat penting sebagai faktor kunci dalam pelaksanaan pembangunan, termasuk dalam penyelenggaraan instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengendalian penggunaan

dan pemanfaatan sumber daya alam sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas SDM, baik sebagai tenaga fungsional maupun administrasi. Jumlah seluruh karyawan pada BBPSIK yaitu 100 (seratus) orang.

Keadaan SDM yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di lingkup BBPPBPTH disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2022

NO.	KELOMPOK PEGAWAI	JUMLAH		KETERANGAN
		ORANG	%	
1.	<b>Tenaga Struktural / Non Struktural</b>			
	a. Pejabat Struktural	3	3.57	
	b. Non Struktural	34	40.48	
2.	<b>Tenaga Fungsional</b>			
	a. Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)	26	30.95	
	b. Calon Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)	0	0.00	
	c. Penyuluh	4	4.76	
	d. Calon Penyuluh	0	0.00	
	e. Pengendali Dampak Lingkungan	4	4.76	
	f. Calon Pengendali Dampak Lingkungan	0	0.00	
	g. Perencana	2	2.38	
	h. Pustakawan	2	2.38	
	i. Calon Pustakawan	0	0.00	
	j. Analis Kepegawaian	0	0.00	
	k. Calon Analis Kepegawaian	0	0.00	
	l. Pranata Komputer	3	3.57	
	m. Calon Pranata Komputer	0	0.00	
	n. Arsiparis	2	2.38	
	o. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	1.19	
p. Analis Pengelola Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	2.38		
q. Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	1	1.19		
	<b>Jumlah PNS dan CPNS</b>	84	84.00	
3.	<b>Honorar/Kontrak Kerja</b>	16	16.00	
	<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>	

## **II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DAN PROGNOSIS TAHUN 2021**

### **A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 dan Prognosis Tahun 2021**

Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPPBPTH) melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang mana tidak terlepas dari arah kebijakan dan strategi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, khususnya dalam peningkatan peran IPTEK kehutanan. Acuan lain yang juga menjadi pijakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di BBPPBPTH adalah Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang dan Inovasi, dimana program yang ditetapkan untuk Badan Litbang dan Inovasi adalah Program Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan program ini diterjemahkan ke dalam kegiatan yang harus dilaksanakan BBPPBPTH yaitu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tematik Unit Litbang LHK di Daerah.

Capaian tupoksi BBPPBPTH tahun 2020 digambarkan dengan capaian Rencana Kinerja 2020, dimana BBPPBPTH secara umum telah berhasil dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah diamanatkan, terdiri dari kegiatan penelitian integratif dan pengembangan tematik daerah; kegiatan pengembangan IPTEK LHK; serta kegiatan pendukung kelitbangan. Hal ini bisa dilihat, secara fisik capaian output dari Renja BBPPBPTH tahun 2020 adalah sebesar 99,99% yaitu tersedianya bahan sintesa hasil penelitian integratif dan pengembangan tematik daerah; kegiatan pengembangan IPTEK LHK; serta laporan kegiatan pendukung kelitbangan. Realisasi dari segi anggaran adalah sebesar Rp.19.721.694.388,- atau 96,07% dari pagu anggaran sebesar Rp.20.529.457.000,-. Capaian Renja BBPPBPTH tahun 2020 sebagaimana pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Capaian Renja BBPPBPTH Kegiatan Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah Tahun 2020

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
<b>PENELITIAN</b>								
a. Konservasi Untuk Jenis Kayu Kuku dan Kayu Merah	1 laporan	1.600	1.600	(100) 1. Pemeliharaan pada plot konservasi <i>ex situ</i> kayu kuku di petak 95 Playen, Gunung Kidul seluas 1,3 ha serta plot konservasi <i>ex situ</i> kayu merah petak 95 Gunung Kidul seluas 1,3 ha	100	(80) Pertumbuhan Awal Kayu Merah ( <i>Pterocarpus indicus</i> Willd) Pada Plot Konservasi Ex-Situ di Gunungkidul Umur 2 Tahun” terbit di Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan Volume 14 No. 2, Desember 2020	100	*
b. Konservasi Sumberdaya Genetik Timoho ( <i>Kleinhovia hospita</i> L) sebagai Jenis Tanama Khas DIY	1 laporan	6.400	6.400	(100) 1. Peta sebaran pohon induk Timoho di Kabupaten Sleman, Kota Jogja dan Bantul 2. Bibit timoho sebanyak 3.000 batang di persemaian BBPPBPTH	100	(10) Pengumpulan bahan dan penulis	50	*

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
c. Teknik Perbanyak Mikro Masoyi ( <i>Cryptocarya massoia</i> ) untuk Penyediaan Individu Unggul dan Budidaya	1 laporan	16.752	16.748,800	(100) 1. Telah diketahui metodologi sterilisasi eksplan daun dan nodul masoyi yang menghasilkan tingkat kontaminasi terendah dan respon terbaik	100	(15) Penyusunan draft: Respon eksplan Masoyi ( <i>Cryptocarya massoy</i> ) pada berbagai durasi perendaman dan konsentrasi sterilan	75	*
<b>PENGEMBANGAN</b>								
d. Pengembangan Kayuputih Unggul sebagai Model Industri Kayuputih Skala Kecil untuk Meningkatkan Produksi Minyak Kayuputih Skala Nasional	1 laporan	1.600	1.600	(100) Tahap penaburan benih dan persiapan penyapihan di persemaian BBPPBPTH	100	(25) Persiapan materi (tahap penaburan benih dan persiapan penyapihan di persemaian BBPPBPTH)	33,33	*
e. Perakitan Varietas Baru Kayuputih dalam Perhutanan Klon untuk Optimalisasi Manajemen Pertanaman dan Akselerasi Peningkatan Produksi Minyak Kayuputih	1 laporan	4.000	4.000	(100) 1. Penyiapan bahan untuk pembuatan stek pucuk persemaian BBPPBPTH	100	(25) Penyiapan materi berupa bahan untuk pembuatan stek pucuk di persemaian BBPPBPTH	100	*



Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
f. Pengembangan Kaliandra, Akor dan Lamtoro Unggul untuk Sumber Energi Biomasa Kayu Berkualitas Tinggi untuk Industri serta untuk Kebutuhan Masyarakat	1 laporan	5.436	5.436	(100) 1.Persiapan seleksi ke 2 dilakukan berdasarkan pengukuran 18 dan 28 bulan 2.Penyerahan biji jenis akor, kaliandra dan lamtoro kepada mitra kerjasama PT Musi Hutan Persada disertai dokumen MTA	100	(25) 1.Persiapan materi (penyerahan biji jenis akor, kaliandra dan lamtoro kepada mitra kerjasama PT Musi Hutan Persada disertai dokumen MTA)	33,33	
g. Perbanyak Klon Unggul Cendana ( <i>Santalum album</i> Linn) untuk Reintroduksi ke NTT	1 laporan	4.000	4.000	(100) 1. Bibit unggul cendana hasil perbanyak dari klon-klon unggul dari hasil teknik kultur jaringan	100	(25) Penyiapan materi bibit unggul cendana hasil perbanyak dan klon unggul dari tehnik kultur jaringan	100	*
h. Pengembangan Klon Jati pada Hutan Rakyat	1 laporan	9.569	9.568,500	(100) 1. Bibit jati berkualitas hasil perbanyak vegetatif (okulasi dan stek pucuk) di persemaian BBPPBPTH	100	(80) 1. Variasi Pertumbuhan dan Pembuahan Klon Jati ( <i>Tectona grandis</i> L.F.) Umur 11 Tahun (terbit di Jurnal Biologi Eksperimen Vol. 6 No.	100	*

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
				sebanyak 669 batang 2. Data hasil evaluasi pertumbuhan demplot jati umur 26 bulan di Saptosari, Gunungkidul		1/2020) 2. Uji produktivitas jati ( <i>Tectona grandis</i> ) umur 6 bulan di Gunungkidul Yogyakarta (terbit pada Prosiding SNPBS V di Solo, Jawa Tengah)		
i. Perakitan Varietas Baru Tanaman Hutan sebagai Bahan Baku untuk Peningkatan Produktivitas Industri Berbasis Serat (Pulp, Kertas dan Rayon)	1 laporan	11.730	11.730	(100) 1. Telah diperoleh deskripsi morfologi (karakterisasi) varietas baru hibrid Acacia dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai bahan pendaftaran Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) 2. Pembangunan <i>potting breeding garden</i> di BBPPBPTH	100	(60) Pengajuan permohonan hak PVT Purwo Sri Ah044, Purwo Bersinar Ep006, Purwo Bersinar Ep007 dan Purwo Bersinar Ep014	66,67	*
j. Pengembangan Sengon Toleran Unggul untuk Mendukung Industri dan	1 laporan	5.590	5.590	(100) 1. Penyapihan	100	(80) 1. Pembangunan Sumber	100	*

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
Hutan Rakyat di Indonesia				<p>benih hasil pengunduhan di persemaian BBPPBPTH</p> <p>2. Kerjasama Pembangunan Sumber Benih KBS Sengon (<i>Falcataria molucana</i>) di Wilayah Kediri Kerjasama dengan UPT Perbenihan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur</p> <p>3. Kerjasama Pembangunan Sumber Benih Sengon dengan kelas sumber benih Areal Produksi Benih (APB) di Pasuruan Jawa Timur Kerjasama dengan UPT Perbenihan</p>		<p>Benih KBS Sengon (<i>Falcataria molucana</i>) seluas 1,5 Ha di Wilayah Kediri merupakan kerjasama dengan UPT Perbenihan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur</p> <p>2. Pembangunan Sumber Benih Sengon dengan kelas sumber benih Areal Produksi Benih (APB) seluas 1 Ha di Pasuruan Jawa Timur merupakan kerjasama dengan UPT Perbenihan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur</p> <p>3. Pengaruh Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Tinggi dan Diameter Semai Sengon dari Beberapa Sumber Benih: penyusunan draft</p>		

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
				Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur				
k. Pemuliaan Generasi Tingkat Lanjut Sengon	1 laporan	10.696	10.696	(100) 1. Penyiapan bibit di persemaian BBPPBPTH dalam rangka pembangunan KBSUK generasi ke dua sengon di KHDTK Wonogiri	100	(25) Persiapan materi (penyiapan bibit di persemaian BBPPBPTH)	31,25	*
l. Pemuliaan Tingkat Lanjut Jenis Nyamplung dan Malapari untuk Bahan Baku Biofuel	1 laporan	7.523	7.522,400	(100) 1. Pembuahan pada TBP nyamplung dipengaruhi oleh kondisi tajuk yang semakin rapat 2. Rendemen crude oil TBP terverifikasi lebih tinggi dibanding populasi asalnya dengan kisaran 55,71– 68,24% menggunakan	100	(80) 1. Periode pembungaan dan pembuahan nyamplung pada TBP Wonogiri (JPTH BBPPBPTH) 2. Pertumbuhan sambungan klon nyamplung dari TBP di Wonogiri Jawa Tengah (Jurnal Wasian) 3. Growth Performance of nyamplung at a Bioenergy trial plot in Bukit Soeharto Research and Education Forest East	100	*

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
				<p>alat J5</p> <p>3. Rejuvenasi telah dilakukan terhadap 25 kandidat pohon plus TBP melalui pemotongan cabang-cabang terbawah</p>		<p>Kalimantan (Prosiding International Biomass and Bioenergy, <i>proses cetak</i>)</p> <p>4. Pongamia as potential Biofuel Crop : Oil Content of Pongamia pinnata from the best provenance in Java, Indonesia (Prosiding International Conference Energy, Environment and Climate Change, ICUE; <i>proses cetak</i>)</p> <p>5. Emas Hijau untuk Rehabilitasi Lahan, Kemandirian energi dan ekonomi masyarakat (Buku Rekam Jejak Karya dan Pemikiran Profesor Riset KLHK dalam Mozaik Berita Nasional; <i>terbit; IPB Press</i>)</p> <p>6. Memacu Kemandirian Benih Unggul Nasional dengan Strategi Pemuliaan Pohon Yang Tepat dan Cepat</p>		

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
						(Buku Rekam Jejak Karya dan Pemikiran Profesor Riset KLHK dalam Mozaik Berita Nasional; <i>terbit IPB Press</i> ) 7. Provenance variation on survival rate and growth performance of <i>Calophyllum inophyllum</i> L from eight-Indonesian islands in Marginal Land, Gunung Kidul-Indonesia ( <i>final draft, Jurnal Internasional bereputasi</i> ) 8. Can <i>Pongamia</i> Contribute to Landscape Restoration and Sustainable Biofuel Production in the Indonesian Archipelago ( <i>final draft, Jurnal Internasional bereputasi</i> ) 9. Potential of <i>Nyamplung</i> ( <i>Calophyllum inophyllum</i> ) based Agroforestry to Produce Green		

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
						Energy, Food and Landscape Restoration in Indonesia ( <i>final draft, Jurnal Internasional bereputasi</i> )		

Ket:

\*: Sebagai dampak penghematan anggaran dalam rangka pencegahan dan penanganan Covid19

Tabel 3. Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2020

Komponen	Kegiatan	Anggaran		Realisasi		%	Keterangan
		Pagu (xRp.1000)	Realisasi (xRp.1000)	Target	Output		
Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan pegawai	16.854.226	16.093.487,734	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan sejumlah 12 bulan	100	
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	287.870	287.806,769	a. Terlaksananya perawatan gedung	Terlaksananya pemeliharaan gedung dan bangunan 1255 m2 dan 1465 m2	100	
		31.350	31.290,750	b. Terlaksananya perawatan sarana gedung	Terlaksananya pemeliharaan taman dan lingkungan kantor 1135m2 dan pemeliharaan instalasi listrik dan LAN 2 unit	100	
		151.126	149.582,450	c. Terlaksananya perbaikan peralatan kantor	Terlaksananya perbaikan peralatan kantor (pemeliharaan AC 28 unit, PC desktop dan laptop 28 unit, mesin fotocopy 1 unit, printer 10 unit, alat pemotong	100	

Komponen	Kegiatan	Anggaran		Realisasi		%	Keterangan
		Pagu (xRp.1000)	Realisasi (xRp.1000)	Target	Output		
					rumpit 5 unit, panel pump house 1 unit, peralatann laboratorium dan barang inventaris 1 paket; dan pengisian tabung pemadam kebakaran 17 unit)		
		310.020	309.954,052	d. Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6/10	Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6 (kendaraan roda enam 1 unit, kendaraan roda empat 13 unit, kendaraan roda dua 19 unit dan traktor 1 unit)	100	
		353.280	338.602,431	e. Terselenggaranya layanan daya dan jasa	Terselenggaranya layanan daya dan jasa (langganan listrik, telpon dan air) selama 12 bulan	100	
		13.743	11.853,500	f. Terselenggaranya jasa pos dan giro	Terselenggaranya pengiriman surat dan publikasi	100	
		1.193.766	1.186.965,607	g. Terselenggaranya operasional perkantoran	Terselenggaranya operasional perkantoran selama 12 bulan	100	
		376.475	356.859,750	h. Penanganan dan penanggulangan COVID-19	Terselenggaranya penanganan dan penanggulangan COVID-19	100	
Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan	48.001	47.960,400	Dokumen Rencana Kerja/Teknis Kegiatan dan Anggaran	Tersusunnya dokumen Rencana Kerja/Teknis Kegiatan dan Anggaran yaitu Renstra (1), Renja (1), Proposal	100	



Komponen	Kegiatan	Anggaran		Realisasi		%	Keterangan
		Pagu (xRp.1000)	Realisasi (xRp.1000)	Target	Output		
	Rencana Anggaran				Penelitian/Pengembangan (22), ROpt/g (22), Perjanjian Kinerja (1), RKAKL (1)		
	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	48.213	48.203,550	Laporan kinerja satker, pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan	Tersusunnya Laporan Kinerja (1), Laporan Tahunan (2), Laporan Triwulan (4), Laporan Semester (2), Laporan Bulanan (12) dan terlaksananya pemantauan dan evaluasi kegiatan	100	
	Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	34.111	34.111	Terlaksananya kegiatan rekonsiliasi, koordinasi dan konsultasi keuangan	Terlaksananya kegiatan rekonsiliasi intern sejumlah 12 kali dan eksternal (BLI) sejumlah 2 kali; koordinasi dan konsultasi keuangan	100	
	Pelaksanaan Tata Usaha dan Kepegawaian	49.706	49.507,300	Laporan kepegawaian dan terlaksananya tata usaha	Tersusunnya Laporan Kepegawaian; pengembangan SDM yaitu diklat 5 orang dan mengikuti pendidikan formal 3 orang	100	
	Pelaksanaan Sistem Akuntansi BMN	48.956	48.438,300	Terlaksananya kegiatan rekonsiliasi, koordinasi dan konsultasi BMN	Terlaksananya kegiatan rekonsiliasi (setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan), koordinasi, konsultasi BMN dan pengadaan barang (AC 1,5PK 2 unit, printer 2 unit, kursi roda 1 unit, penyemprot	100	

Komponen	Kegiatan	Anggaran		Realisasi		%	Keterangan
		Pagu (xRp.1000)	Realisasi (xRp.1000)	Target	Output		
					desinfektan 2 unit, termometer tembak 2 unit)		
	Pelaksanaan Kerjasama	486.270	484.788,355	Terselenggaranya kegiatan kerjasama serta dokumen hasil dan progres kerjasama	Terselenggaranya kegiatan kerjasama sbb: - Kerjasama eksternal: 29 (tiga puluh tujuh) mitra yang terdiri dari 13 instansi pemerintah, 10 swasta/perusahaan/BUMN, 6 perguruan tinggi - Kerjasama internal LHK: 10 (sepuluh) mitra - Kerjasama luar negeri: 2 (dua) mitra (ACIAR dan CIFOR)	100	
	Pengelolaan Data dan Informasi serta Penyusunan Statistik	9.422	9.413,900	Terselenggaranya pengelolaan data dan informasi serta penyusunan statistik	- Updating informasi website sejumlah 74 menu berita, 6 menu publikasi, 1 aktifitas penelitian dan 5 lainnya - Penerbitan Buku Statistik BBPPBPTH Tahun 2019	100	

Komponen	Kegiatan	Anggaran		Realisasi		%	Keterangan
		Pagu (xRp.1000)	Realisasi (xRp.1000)	Target	Output		
	Pengelolaan Urusan Perpustakaan Publikasi dan Diseminasi	90.682	90.639,080	Terkelolanya database hasil penelitian dan perpustakaan serta terselenggaranya publikasi dan diseminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terselenggaranya pengelolaan perpustakaan BBPPBPTH dan tersusunnya Laporan Pengelolaan Perpustakaan</li> <li>- Terselenggaranya publikasi hasil litbang: Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan (Volume 14 No 1 dan 2), Informasi Teknis (Vol 18 No 1 dan 2) dan barang promosi</li> <li>- Terselenggaranya diseminasi hasil litbang: pameran (3kali) dan webinar (4 seri)</li> </ul>	100	
	Pelaksanaan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah	10.344	10.343,460	Laporan SPIP	Tersusunnya Laporan Triwulan SPIP dan sosialisasi Desain SPIP 2020	100	
	Pengelolaan KHDTK	47.000	46.994,300	Terselenggaranya pengelolaan 6 KHDTK	Terselenggaranya pengelolaan 6 KHDTK (Gungkidul, Watusipat, Kaliurang, Wonogiri, Bondowoso, Situbondo)	100	

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 diatas, capaian Renja BBPPBPTH tahun 2020 sebesar 99,99%. Capaian kegiatan penelitian integratif dan pengembangan tematik daerah; kegiatan pengembangan IPTEK LHK serta kegiatan pendukung kelitbangan dapat disampaikan sebagai berikut.

a. Kegiatan Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah serta Kegiatan Pengembangan IPTEK LHK.

Capaian output kegiatan Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah serta Kegiatan Pengembangan IPTEK LHK tahun 2020 sebesar 100%. Dari segi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah serta Kegiatan Pengembangan IPTEK LHK, telah terealisasi sebesar Rp.145.034.600,- atau 100,00% dari pagu anggaran sebesar Rp.145.040.000,- untuk melaksanakan 3 kegiatan penelitian; serta 9 kegiatan pengembangan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan telah menyusun 22 Rencana Operasional Penelitian/Pengembangan (ROPt/g) pada awal tahun anggaran. Namun dengan adanya penghematan anggaran sebagai dampak pencegahan dan penanganan Covid 19 terdapat 5 kegiatan penelitian dan 5 kegiatan pengembangan yang tidak dilaksanakan. Sehingga dari 22 ROPt/g yang masih berjalan adalah 12 kegiatan (3 kegiatan penelitian dan 9 kegiatan pengembangan). Terhadap 12 kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut terjadi penyesuaian anggaran yang signifikan sehingga mempengaruhi target-target output yang telah ditetapkan pada awal penyusunan ROPt/g.

Dari 12 kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut, 11 kegiatan merupakan kegiatan lanjutan dari RPPII sebelumnya (2015-2019) dan 1 judul (Teknik Perbanyak Makro Masoyi (*Cryptocarya massoia*) untuk Penyediaan Individu Unggul dan Budidaya) yang

baru dilaksanakan mulai tahun 2020.

b. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan tidak terlepas dari peran kegiatan dukungan manajemen yang melekat pada masing-masing bagian/bidang (Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi serta Bidang Data, Informasi dan Kerjasama). Capaian output kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya tahun 2020 sebesar 100%. Dari segi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, telah terealisasi sebesar Rp.19.636.802.688,- atau 95,65% dari pagu anggaran sebesar Rp.20.444.561.000,-. Realisasi pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdiri dari:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan Program dan Anggaran
- b. Pelaksanaan Kerjasama
- c. Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi
- d. Pengelolaan Data dan Informasi serta Penyusunan Statistik
- e. Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi
- f. Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
- g. Pelaksanaan Sistem Akuntansi BMN
- h. Pelaksanaan Tata Usaha dan Kepegawaian
- i. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Secara Intensif
- j. Pengelolaan KHDTK
- k. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai
- l. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Tabel 4. Capaian Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Prognosis Rencana Kinerja s/d Desember Tahun 2021

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Capaian s/d Tahun 2020		Prognosis s/d Desember 2021	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Program Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan							
	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tematik Unit Litbang LHK di Daerah	Tersedianya Produk Hasil Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah						
			Penelitian Integratif dan Pengembangan Tematik Daerah	Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk
		Terkelolanya Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)						
			Pengelolaan KHDTK	Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)	6 Unit	6 Unit	6 Model	6 Model
			Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman	Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang			1 Model	1 Model

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Capaian s/d Tahun 2020		Prognosis s/d Desember 2021	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			an Hayati					
	Program Dukungan Manajemen							
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Perkantoran		1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
				a. Gaji dan Tunjangan				
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
			Layanan Dukungan Manajemen Satker		1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
				a. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran				
				b. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi				
				c. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan				

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Capaian s/d Tahun 2020		Prognosis s/d Desember 2021	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				d. Pelaksanaan Tata Usaha dan Kepegawaian				
				e. Pelaksanaan Sistem Akuntansi BMN				
				f. Pelaksanaan Kerjasama				
				g. Pengelolaan Data dan Informasi serta Penyusunan Statistik				
				h. Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi				
				i. Pelaksanaan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)				
			Layanan Prasarana Internal Set BLI	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			1 Layanan	1 Layanan



## **B. Capaian Serapan Anggaran Kegiatan Tahun 2020 dan Prognosis Tahun 2021**

Pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 telah berjalan dengan baik, dimana realisasi anggaran kegiatan sebesar 96,07% dan capaian fisik kegiatan sebesar 99,99%. Capaian ini sudah memenuhi target capaian minimal Badan Litbang dan Inovasi yaitu sebesar 95%. Pelaksanaan kegiatan BBPPBPTH tahun 2020 menggunakan anggaran DIPA sebesar Rp.20.529.457.000,- (dua puluh milyar lima ratus dua puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) yang bersumber dari dana Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta sumber dana Hibah Luar Negeri (HLN).

Pelaksanaan kegiatan tahun 2020 tidak terlepas dari dukungan kegiatan penunjang kelitbangan seperti organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, perencanaan program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, publikasi dan diseminasi hasil litbang, kerjasama litbang serta dukungan teknologi dan informasi. Dalam pelaksanaan kegiatan tidak dijumpai adanya kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Pada Tahun Anggaran 2021 BBPPBPTH mendapatkan alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian maupun non penelitian yang diperoleh melalui sumber dana dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor: SP DIPA-029.07.2.568352/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar RP.21.679.965.000,-. Pada tanggal 16 Februari 2021 telah dilaksanakan revisi ke 01 anggaran sehubungan dengan adanya penghematan anggaran tahap I dalam rangka penanganan Covid-19 (pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya). Pada tanggal 14 April 2021 telah dilaksanakan revisi ke 02 anggaran sehubungan dengan adanya update rencana penarikan

Triwulan II serta pemutakhiran data POK tahun 2021. Pada tanggal 31 Mei 2021 telah dilaksanakan revisi ke 03 anggaran sehubungan dengan adanya penghematan anggaran tahap II dalam rangka penanganan Covid-19 (pada akun belanja pegawai). Pada tanggal 07 Juli 2021 telah dilaksanakan revisi ke 04 anggaran sehubungan dengan adanya update rencana penarikan Triwulan III serta pemutakhiran data POK tahun 2021. Pada tanggal 21 Juli 2021 telah dilaksanakan revisi ke 05 anggaran sehubungan dengan adanya penghematan anggaran tahap III dalam rangka penanganan Covid-19 (pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya serta kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan bidang LHK). Pada tanggal 02 Agustus 2021 telah dilaksanakan revisi ke 06 anggaran sehubungan dengan adanya penghematan anggaran tahap IV dalam rangka penanganan Covid-19 (pada akun belanja pegawai). Pada tanggal 14 Oktober 2021 telah dilaksanakan revisi ke 07 anggaran sehubungan dengan adanya penambahan output tambahan BSI (poin W). Pada tanggal 24 November 2021 telah dilaksanakan revisi ke 08 anggaran sehubungan dengan adanya update rencana penarikan Triwulan IV serta pemutakhiran data POK tahun 2021. Pada tanggal 30 November 2021 telah dilaksanakan revisi ke 09 anggaran sehubungan dengan adanya *refocussing* belanja pegawai dalam rangka penanganan Covid-19.

Pada tahun 2021 BBPPBPTH melaksanakan kegiatan dengan output yaitu: a). Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah; b). Pengelolaan KHDTK; c). Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati; d). Layanan Perkantoran; e). Layanan Dukungan Manajemen Eselon I; serta f). Layanan Prasarana Internal Set BLI. Pada tahun 2021 terjadi perubahan organisasi/kelembagaan dan tatalaksana sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tanggal 14 September 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan. Pada BAB VIII Ketentuan Penutup Pasal 62 menyebutkan bahwa tugas dan fungsi unit kerja yang melaksanakan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan invensi dan inovasi di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) dikoordinasikan Badan Standardisasi Instrumen (BSILHK) sampai dengan diintegrasikan ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan jangka waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Perpres ini diturunkan menjadi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menjadi dasar pembentukan Badan Standardisasi Instrumen (BSILHK). Sehubungan dengan adanya proses transformasi lembaga BLI menuju BSI serta Litbang ke BRIN, berdasarkan Surat Pelaksana Teknis Sekretaris BLI Nomor: S.653/SET/EDP/REN.2/6/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Evaluasi Pelaksanaan Program BLI per Juni 2021, maka dilakukan proses *cutting off* anggaran belanja kegiatan per tanggal 30 Juni 2021.

Realisasi capaian output Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah dianggap selesai 100%. Hal ini disebabkan adanya proses transisi lembaga sehingga per 1 September 2021 pelaksanaan kegiatan litbang prioritas bidang dihentikan serta serta dibekukan anggarannya dan kemudian sisa anggaran dialihkan/dialokasikan untuk kegiatan dalam rangka mendukung output BSILHK.

Untuk mencapai output Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah didukung oleh 19 kegiatan (9 kegiatan penelitian dan 10 kegiatan pengembangan). Pada tahun 2021 terdapat 3 kegiatan (1 kegiatan penelitian dan 2 kegiatan pengembangan) yang tidak dilaksanakan dikarenakan adanya

penghematan anggaran sebagai dampak pencegahan dan penanganan Covid-19.

Pada bulan Oktober 2021 dalam rangka perubahan nomenklatur BLI-BSI, terdapat penambahan sub output Identifikasi dan Pemetaan Standar dan Parapihak Penerap Standar lingkup BBSI LHK – I sebagaimana tertuang pada Revisi ke-09 DIPA Tahun Anggaran 2021 tanggal 14 Oktober 2021. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemetaan pelaku usaha/penerap standar instrumen lingkungan hidup dan kehutanan dengan mengkoordinir Satker BSILHK wilayah barat untuk melaksanakan pengumpulan data di tingkat tapak dalam rangka mengidentifikasi pelaku usaha sektor lingkungan hidup dan kehutanan untuk 6 (enam) bidang yaitu Pemanfaatan Hutan; Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3); Pengelolaan Air Limbah; Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi; Pemanfaatan Tumbuhan Satwa Liar; serta Perbenihan Tanaman Hutan. Capaian output dari kegiatan ini yaitu data dan informasi hasil identifikasi pelaku usaha/penerap standar terkait enam bidang dimaksud.

Kegiatan pengelolaan KHDTK meliputi: a). Pengelolaan KHDTK Gunung Kidul; b). Pengelolaan KHDTK Watusipat; c). Pengelolaan KHDTK Kaliurang; d). Pengelolaan KHDTK Wonogiri; e). Pengelolaan KHDTK Sumberwringin, Bondowoso; serta f). Pengelolaan KHDTK Padekanmalang, Situbondo. Capaian kegiatan pengelolaan KHDTK pada tahap pelaksanaan kegiatan berupa pengelolaan dan pemeliharaan KHDTK dengan output berupa 6 (enam) model pengelolaan KHDTK.

Pada tahun 2021 BBPPBPTH mendapat mandat untuk melaksanakan kegiatan yang merupakan kegiatan Prioritas Nasional (Prinas) yang dilaksanakan di KHDTK Kaliurang oleh 4 UPT lingkup BLI yaitu BBPPBPTH, BPPTPDAS Solo, P3H dan BP2TPTH Bogor. Capaian kegiatan Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan

Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang berupa terimplementasinya 1 (satu) model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang dengan output berupa 1 (satu) model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang.

Realisasi capaian output kegiatan layanan perkantoran berupa layanan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor berupa: a). Perawatan gedung; b). Perawatan sarana gedung; c). Perbaikan peralatan kantor; d). Perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6/10; e). Layanan daya dan jasa; f). Jasa pos dan giro; g). Operasional perkantoran; h). Penanganan dan penanggulangan COVID-19. Realisasi output dari kegiatan ini berupa 1 layanan perkantoran.

Realisasi capaian output kegiatan layanan dukungan manajemen satker berupa pelaksanaan layanan dukungan manajemen yang terdiri dari 8 (delapan) komponen kegiatan yang melekat pada masing-masing struktural (Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian; Sub Bagian Keuangan dan BMN; Seksi Program dan Anggaran; Seksi Evaluasi dan Pelaporan; Seksi Kerjasama, KHDTK dan Pengembangan; serta Seksi Data, Informasi dan Diseminasi). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a). Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan; b). Pelaksanaan koordinasi kerjasama; c). Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; d). Pengelolaan data dan informasi; e). Pengelolaan urusan perpustakaan, publikasi dan diseminasi; f). Pengelolaan keuangan; g). Pengelolaan BMN; serta h). Pelaksanaan administrasi kepegawaian. Realisasi output dari kegiatan ini berupa 1 layanan dukungan manajemen satker. Realisasi capaian output kegiatan Layanan Prasarana Internal Set BLI berupa jaringan di KHDTK Watusipat, IMB kantor serta peralatan

kantor. Capaian fisiknya berupa telah selesainya pemasangan jaringan instalasi listrik di KHDTK Watusipat, pengurusan IMB kantor serta pengadaan peralatan kantor berupa 1 unit personal komputer (PC). Realisasi output dari kegiatan ini berupa 1 layanan prasarana internal. Secara umum dapat disampaikan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 prognosis serapan anggaran sebesar 97,44% dengan capaian kegiatan fisik sebesar 100%.

### **III. RENCANA KERJA TAHUN 2022**

#### **A. Strategi Dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional**

Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) mendukung lima sasaran strategis KLHK yaitu (1) meningkatnya kualitas lingkungan hidup; (2) menurunnya emisi GRK dari sektor limbah dan kehutanan; (3) menurunnya laju penyusutan hutan; (4) meningkatnya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan; serta (5) meningkatnya birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien. Sesuai tugas dan fungsi dari BSILHK yaitu menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, maka BSILHK mendukung program KLHK yaitu (1) program kualitas lingkungan hidup; (2) program pengelolaan hutan berkelanjutan; (3) program ketahanan bencana dan perubahan iklim; serta (4) program dukungan manajemen.

Tahun 2022 merupakan tahun permulaan BBPSIK dalam mengemban tugas dan fungsinya sebagai UPT BSILHK, sehingga hasil kegiatan pada tahun sebelumnya yang terkait dengan identifikasi dan pemetaan standar dan parapihak penerap standar instrumen lingkungan hidup dan kehutanan menjadi modal awal BBPSIK dalam melaksanakan tugas dan fungsi kedepannya. Sebagai salah satu UPT BSILHK, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2022 senantiasa mendukung pencapaian program BSILHK. Dukungan BBPSIK terhadap program BSILHK meliputi pada program pengelolaan hutan berkelanjutan; program ketahanan bencana dan perubahan iklim serta program dukungan manajemen maupun prioritas nasional.

Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2022 terhadap program BSILHK sebagaimana tersaji pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2022 terhadap program BSILHK

Program/Kegiatan	Rincian Output	Volume	
<b>Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim</b>			
Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Standar produk yang diterapkan melalui instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	1	Produk
	Standar usaha yang diterapkan melalui instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	1	Lembaga
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>			
Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Standar produk yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	2	Produk
	Standar usaha yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	2	Lembaga
	Pengelolaan KHDTK	6	Unit
	Validasi standar hasil hutan, jasa lingkungan, dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK	1	Layanan
<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK	Layanan umum	1	Layanan
	Layanan perkantoran	1	Layanan
	Layanan sarana internal	1	Unit

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan sasaran meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan target luaran 1 produk dan 1 lembaga. Kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim BBPSIK tahun 2022 diarahkan pada: a) Pengendalian dan



penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan uji kebencanaan dan perubahan iklim; serta b) Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen penanganan bencana, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim. Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim tahun 2022.

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dengan sasaran meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) usaha dan produk dalam perijinan berusaha bidang kehutanan serta menyiapkan standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan dengan target luaran 2 produk, 2 lembaga, 6 unit dan 1 layanan. Kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan BBPSIK tahun 2022 diarahkan pada: a) Pengendalian dan penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan uji pelaksanaan standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan; b) Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan; c) Pengelolaan KHDTK; serta d) Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK (kegiatan Prioritas Nasional). Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.

Pada tahun 2022, BBPSIK mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung prioritas nasional yaitu kegiatan Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK. Kegiatan ini akan dilaksanakan di KHDTK Sumberwringin, Bondowoso, Jawa Timur yang merupakan kolaborasi antara Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan, Pusat Standardisasi Instrumen Kualitas Lingkungan Hidup serta Pusat

Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim. Target luaran dari kegiatan prioritas nasional ini adalah validasi SNI 8013:2014; data dan informasi hasil inventarisasi kondisi fisik terkait kualitas air dan tanah; data, informasi dan rekomendasi hasil kegiatan yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk media seperti leaflet/booklet dan policy brief.

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BBPSIK tahun 2022 dibawah tanggung jawab Bagian Umum. Kegiatan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdiri dari:

- a. Perencanaan program dan kegiatan,
- b. Penyusunan dan pelaksanaan rencana anggaran,
- c. Pemantauan evaluasi dan pelaporan kinerja,
- d. Administrasi keuangan,
- e. Administrasi tata usaha, rumah tangga dan BMN,
- f. Administrasi kerjasama teknik,
- g. Pelaksanaan urusan kepegawaian,
- h. Pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat,
- i. Gaji dan tunjangan,
- j. Operasional dan pemeliharaan kantor, serta
- k. Peralatan dan fasilitas perkantoran.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSIK tahun 2022 juga mendukung pelaksanaan kegiatan pengarusutamaan gender. Pengarusutamaan gender adalah sebuah proses teknis dan politis yang membutuhkan perubahan pada kultur atau watak organisasi, tujuan, struktur dan pengalokasian sumberdaya untuk memastikan perempuan dan laki-laki menikmati manfaat pembangunan secara adil dan merata. Proses teknis dan politis ini dimulai sejak perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi seluruh kebijakan, program dan kegiatan yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan

dan permasalahan perempuan dan laki-laki pada berbagai bidang pembangunan nasional dan daerah. Tujuan pengarusutamaan gender ini adalah mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan sehingga tercipta pembangunan yang adil dan merata untuk seluruh rakyat Indonesia. Pengarusutamaan dalam kegiatan mutlak dilakukan. Pelibatan sumberdaya perempuan dalam setiap tahapan kegiatan akan semakin memperkuat suatu kegiatan. Perhatian terhadap peran perempuan tidak hanya pada kegiatan yang sifatnya administratif namun juga dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan seperti kegiatan pengambilan data di lapangan, pelibatan dalam pembuatan keputusan di lapangan, dll. Harapannya dengan adanya pengarusutamaan gender tidak ada lagi *gap* dalam partisipasi, organisasi, aksesibilitas maupun kontrol atas setiap kegiatan baik bagi perempuan maupun laki-laki. Dengan pelibatan peran perempuan dalam setiap lini kegiatan akan mendorong terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

## **B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2022**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan sebagai salah satu UPT BSILHK mengemban amanat untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mendukung program pengelolaan hutan berkelanjutan; program ketahanan bencana dan perubahan iklim serta program dukungan manajemen maupun prioritas nasional. Rincian program, kegiatan, sasaran kegiatan, unit kegiatan dan elemen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2022 sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Program, kegiatan, sasaran kegiatan, unit kegiatan dan elemen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2022

<b>NO.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Komponen Kegiatan</b>
1.	Program Dukungan Manajemen			

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Jumlah layanan dukungan manajemen satker	a. Perencanaan Program dan Kegiatan
				b. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Anggaran
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
				d. Administrasi Keuangan
				e. Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN
				f. Administrasi Kerjasama Teknik
				g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat
				i. Gaji dan Tunjangan
				j. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				k. Layanan Sarana Internal
2.	Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			
	Standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	Meningkatnya kualitas standar instrumen (skema, sistem dan prosedur, dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim		a. Pengendalian dan penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan standar uji kebencanaan dan perubahan iklim
				b. Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen penanganan

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
				bencana, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
3.	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			
	Standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	Tersedianya standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perjinan berusaha bidang kehutanan	Jumlah standar usaha/produk bidang kehutanan	a. Pengendalian dan penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan uji pelaksanaan standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan
				b. Pengendalian dan penilaian standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan
				c. Pengelolaan KHDTK
				d. Validasi standar hasil hutan, jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati pengelolaan hutan di KHDTK

#### **IV.PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan tahun 2022 agar dapat terarah dan sistematis. Renja ini merupakan rencana pelaksanaan jangka waktu satu tahun sehingga bersifat taktis dan operasional, yang merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan agar berjalan dengan optimal. Renja ini juga merupakan bagian dari perangkat evaluasi kinerja instansi, sehingga diharapkan seluruh kegiatan BBPSIK tahun 2022 dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## LAMPIRAN

Tabel 7. Matrik Rencana Kegiatan Tahun 2022 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Program Dukungan Manajemen							
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi							
		Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Perkantoran		1	Layanan	Wilayah Kerja BBPSIK	1.320.044
				c. Gaji dan Tunjangan				
				d. Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi							

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan							
		Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Umum		1	Layanan	Wilayah Kerja BBPSIK	450.000
				a. Perencanaan Program dan Kegiatan				
				b. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Anggaran				
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja				
				d. Administrasi Keuangan				
				e. Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN				
				f. Administrasi Kerjasama Teknik				
				g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian				
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat				



No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Layanan Perkantoran		1	Layanan	Wilayah Kerja BBPSIK	18.934.063
				a. Gaji dan tunjangan				
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
			Layanan Sarana Internal		1	Unit	Wilayah Kerja BBPSIK	100.000
				Layanan Sarana Internal				
2.	Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim							
	Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Meningkatnya kualitas standar instrumen (skema, sistem dan prosedur, dan standar) ketahanan bencana dan perubahan iklim						
			Standar Produk yang Diterapkan Melalui Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan		1	Produk	Wilayah Kerja BBPSIK	50.000

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Iklm					
				Pengendalian dan penilaian standar produk, sistem dan prosedur, dan uji kebencanaan dan perubahan iklim				
			Standar Usaha yang Diterapkan Melalui Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim		1	Lembaga	Wilayah Kerja BBPSIK	50.000
				Pengendalian dan Penilaian Standar Lembaga Pelaksana Standar Instrumen Penanganan Bencana, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim				
3.	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan							
	Standardisasi Instrumen Pengelolaan	Tersedianya standardisasi usaha dan produk						

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Hutan Berkelanjutan	yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan						
			Standar Produk yang Diterapkan Melalui Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		2	Produk	Wilayah Kerja BBPSIK	100.000
				Pengendalian dan Penilaian Standar Produk, Sistem dan Prosedur dan Uji Pelaksanaan Standar Instrumen Produk Pengelolaan Hutan Berkelanjutan				
			Standar Usaha yang Diterapkan Melalui Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		2	Lembaga	Wilayah Kerja BBPSIK	100.000
				Pengendalian dan Penilaian Standar				

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Lembaga Pelaksana Standar Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan				
			Pengelolaan KHDTK		6	Unit	- KHDTK Gunung Kidul - KHDTK Watusipat - KHDTK Kaliurang - KHDTK Wonogiri - KHDTK Sumberwringin, Bondowoso - KHDTK Padekanmalang, Situbondo	180.000
				Pengelolaan KHDTK				
			Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK		1	Layanan	KHDTK Sumberwringin, Bondowoso	280.000

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Target	Satuan	Lokasi	Alokasi (x 1.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Validasi Standar Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Hutan di KHDTK				